

## BAB II

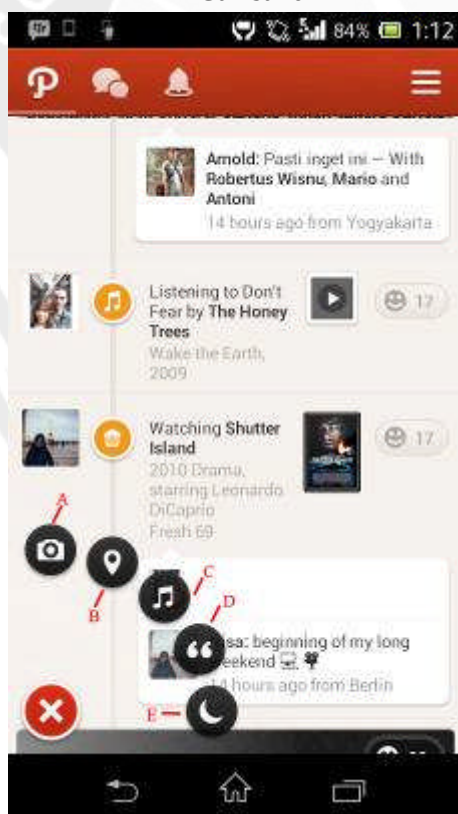
### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

#### A. Path

Path merupakan aplikasi media sosial yang digunakan berbasis pada *gadget*. Perusahaan Path ini berada di negara Amerika Serikat (USA) tepatnya di San Francisco dan didirikan oleh Dave Morin (techno.okezone.com, 2013). Media sosial Path memungkinkan para penggunanya untuk berbagi foto maupun pesan kepada pengguna Path lainnya. Terdapat perbedaan antara aplikasi ini dengan aplikasi media sosial lainnya, yaitu kedua belah pihak dapat saling mengakses *profile* mereka apabila keduanya sudah berteman atau disetujui. Apabila akun Path seseorang dengan lainnya belum berteman atau belum disetujui, maka akun Path seseorang tidak dapat mengakses. Melalui penggunaan media sosial ini, maka bisa dikatakan bahwa privasi masih dapat dijaga dalam penggunaan Path oleh para penggunanya. Jumlah pertemanan yang ada pada media sosial ini pun juga berbeda dengan sosial media lainnya. Path membatasi jumlah pertemanan yang hanya berjumlah 150 orang. Hal ini berdasarkan atas penelitian yang dilakukan oleh seorang Profesor yang bernama Robin Dunbar dari Oxford University. Penelitiannya mengemukakan jumlah rata-rata hubungan yang dipercaya manusia sepanjang hidupnya. Penjabaran mengenai hal itu antara lain menurut Profesor Dunbar adalah bahwa manusia pada dasarnya mempunyai 5 sahabat, 15 teman baik, 50 teman dekat termasuk keluarga yang sebenarnya jumlahnya tidak melebihi 150 orang (inet.detik.com, 2014).

Berbagai macam fitur atau fasilitas yang tersedia dalam aplikasi Path antara lain adalah pengguna dapat membuat *profile*-nya sendiri, mengunggah lokasi dimana pengguna saat itu berada, meng-*update* status serta komentar, berbagi film, musik, serta buku kepada pengguna lainnya. Path juga menyediakan tombol tidur, dimana ketika tombol tersebut diaktifkan, maka pengguna tidak dapat mengakses halamannya, dan yang terakhir adalah kemudahan para penggunanya untuk saling mengirimkan pesan kepada pengguna Path lainnya. Beberapa fitur atau fasilitas yang tersedia pada Path akan ditampilkan pada gambar-gambar di bawah ini:

Gambar 6



Menu Path  
(Sumber : Dok.Pribadi)

Gambar 7

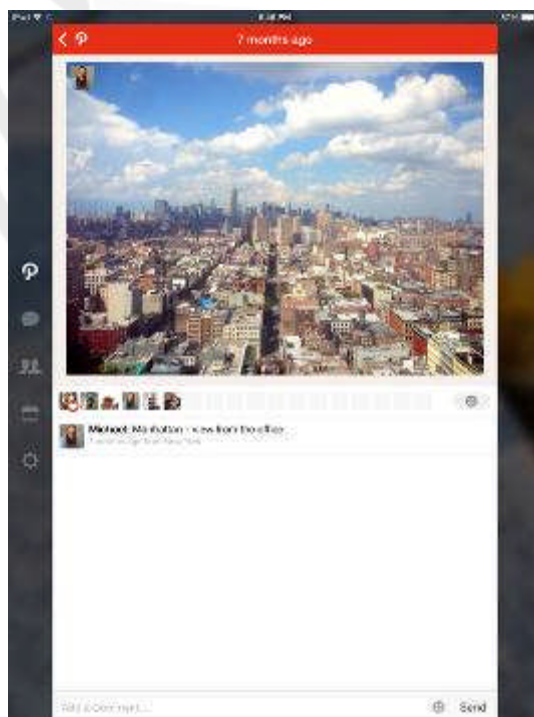


Mengunggah Foto  
(Sumber: Dok.Path  
blog.path.com, 2014)

Gambar 6 merupakan tampilan Path dengan beberapa pilihan menu di dalamnya. Beberapa menu ini sudah diberi tanda A B C D E untuk membedakan kegunaannya. Pada point A merupakan menu mengunggah foto atau video, point B merupakan menu lokasi dimana pengguna saat itu berada, point C adalah menu untuk mengunggah tentang lagu yang sedang didengarkan pengguna Path, film yang sedang ditonton, atau buku yang sedang dibaca. Point D untuk meng- *update* status, dan E merupakan menu yang menyediakan tombol *Sleep* dan *Awake*.

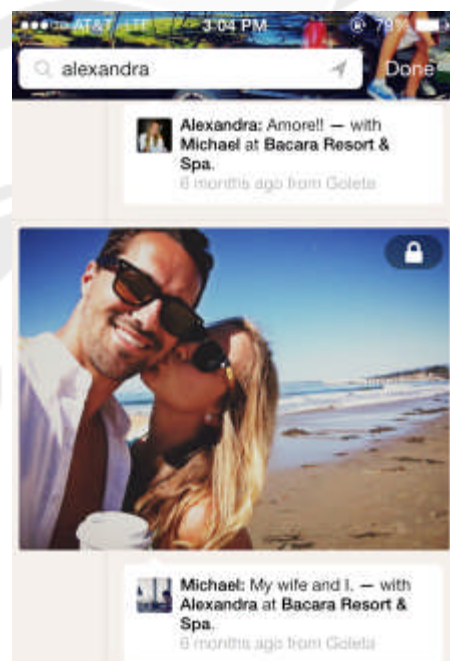
Gambar 7 menjelaskan bahwa pengguna Path dapat mengunggah foto melalui menu yang tersedia. Ketika pengguna Path lainnya melihat foto yang diunggah, maka pengguna lainnya tersebut dapat mengomentari foto tersebut melalui *testimonial* atau sekedar menandai foto tersebut menggunakan *emoticon*.

Gambar 8



Mengunggah Foto & Lokasi

Gambar 9

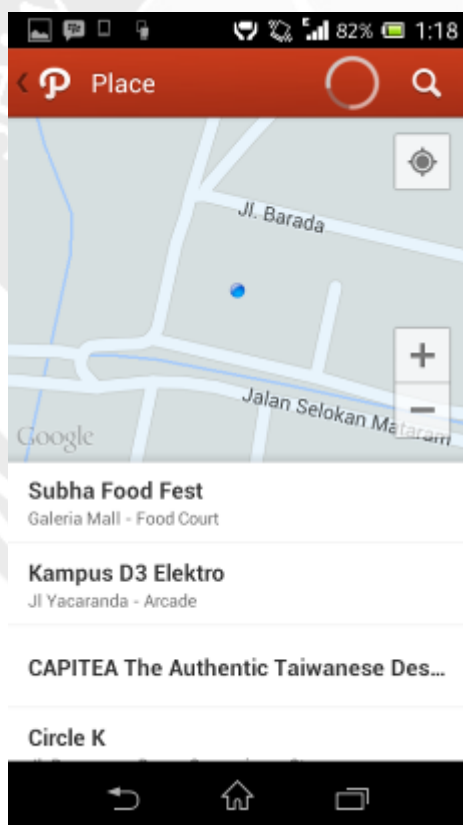


Mengunggah Foto, Lokasi & Tag

(Sumber: Dok.Path  
blog.path.com, 2014)

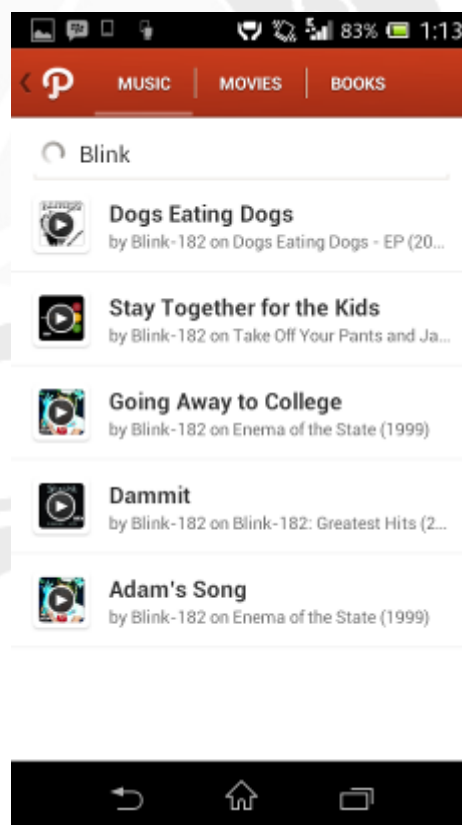
Selanjutnya pada gambar 8 menjelaskan bahwa foto yang diunggah melalui media sosial Path juga dapat menentukan dimana lokasi penggunanya sedang berada. Hal lainnya dari pengunggahan foto melalui Path adalah yang terlampir dia atas adalah pada gambar 9, yatu para pengguna dapat menggabungkan lokasi dimana lokasi pengambilan foto tersebut dan juga dapat melakukan *tag* kepada orang yang sedang bersama dalam foto tersebut yang juga merupakan pengguna Path.

Gambar 10



Mengunggah Lokasi

Gambar 11



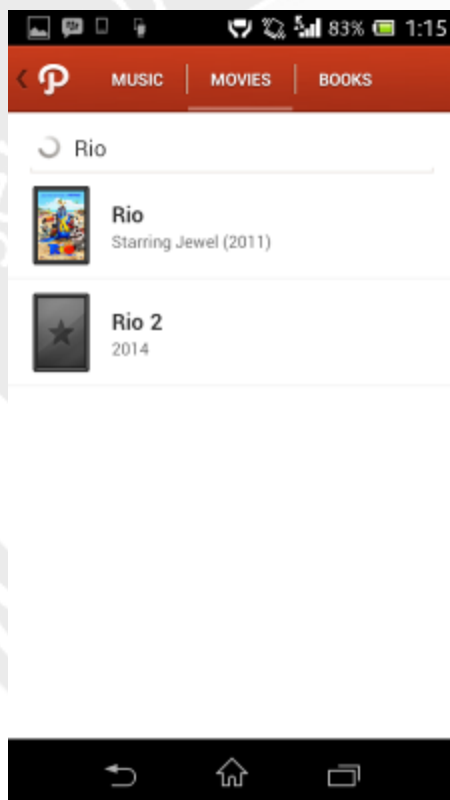
Mengunggah Lagu yang Didengar

Melalui gambar 10 pada menu ini dijelaskan bahwa pengguna dapat menentukan sendiri lokasi dimana ia sedang berada dengan bantuan sinyal satelit atau GPS, maka lokasi tempat pengguna Path berada akan dideteksi. Namun tak

menutup kemungkinan juga lokasi tempat yang sedang pengguna berada tidak terdeteksi melalui sinyal GPS.

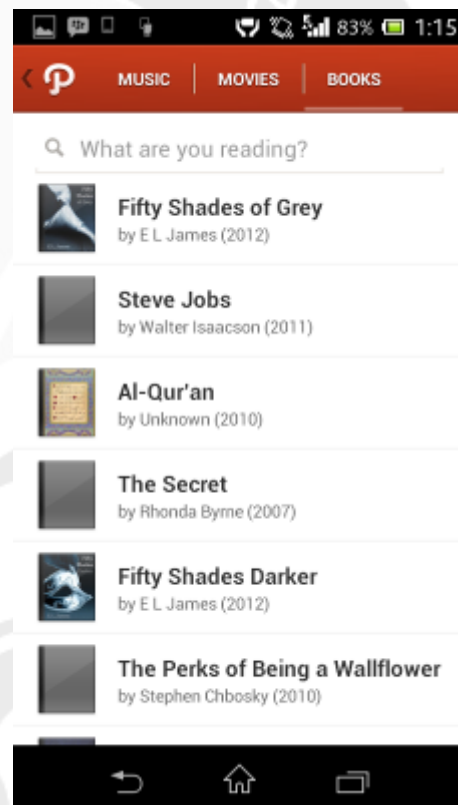
Pengguna Path dapat mengunggah status ketika ia sedang mendengarkan musik dengan mengetikkan nama Band, nama penyanyi, atau judul lagu yang sedang didengarkan, maka Path akan mencari lagu yang dimaksud untuk kemudian di-*posting*. Hal ini seperti yang terlampir pada gambar 11.

Gambar 12



Mengunggah Film  
yang Ditonton

Gambar 13



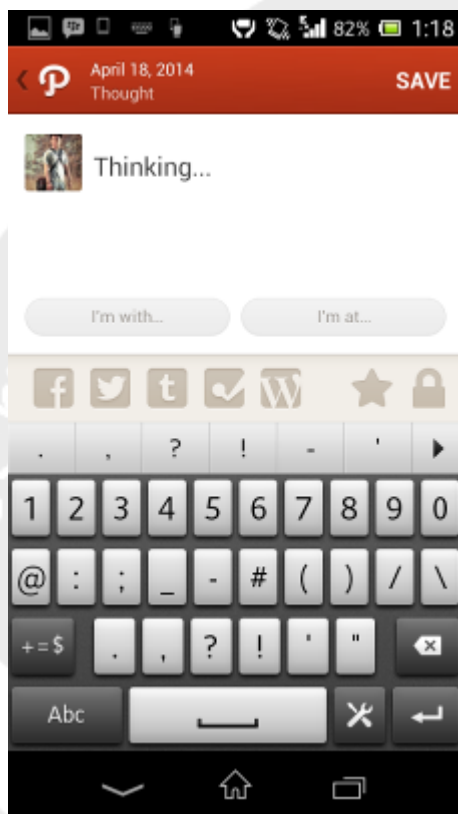
Mengunggah Buku yang dibaca

(Sumber: Dok.Pribadi)

Pengunggahan status di Path juga dapat dilakukan ketika penggunanya sedang menonton film dengan mengetik judul film yang ditonton. Menu ini dapat dilihat pada gambar 12. Sama halnya dengan menu menonton film, pengguna Path

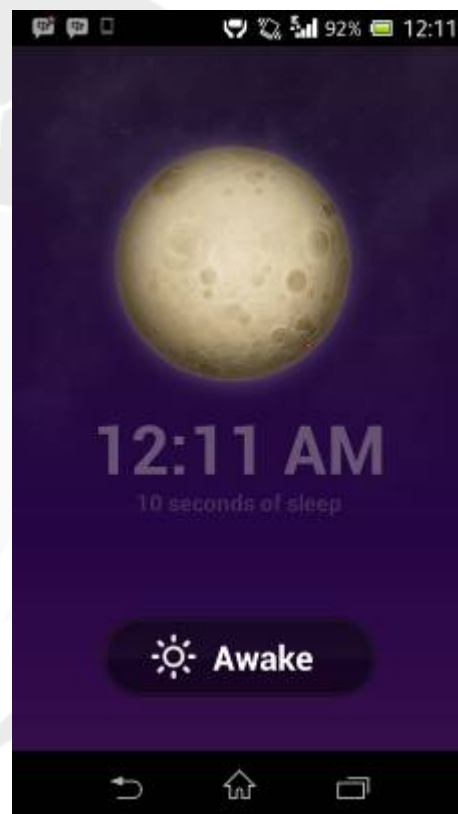
juga dapat mengunggah status ketika ia sedang membaca buku dengan mengetik judul buku yang dibaca. Menu ini dapat dilihat pada gambar 13.

Gambar 14



Mengunggah Status Tulisan

Gambar 15



Menu Sleep & Awake

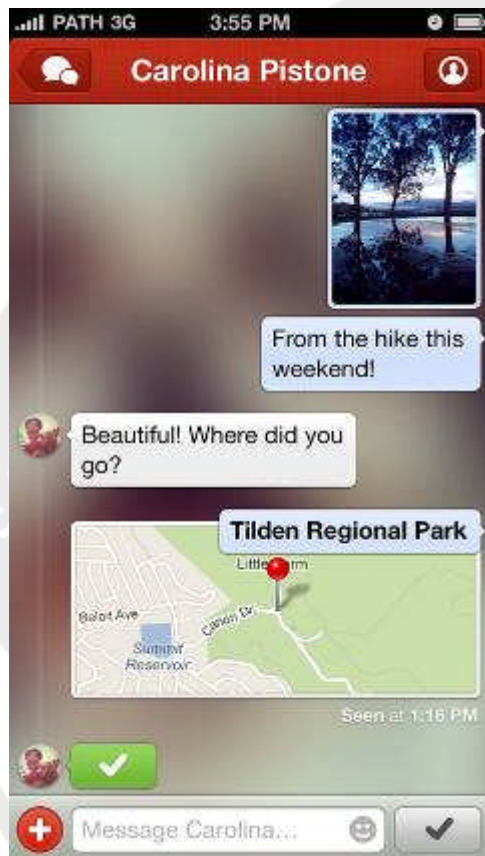
(Sumber: Dok.Pribadi)

Menu untuk meng-*update* status para pengguna Path terdapat pada gambar 14. Para pengguna menuliskan mengenai apa yang ingin dituliskan.

Gambar 15 menunjukkan mengenai menu untuk menoaktifkan Path para penggunanya, yaitu ketika para pengguna akan tidur. Path akan menghitung waktu tidur penggunanya ketika sedang menggunakan mode *Sleep* ini. Sehingga pengguna tidak dapat lagi mengoperasikan Path sebelum menekan kembali tombol pilihan *Awake*. Nantinya waktu tidur semalaman tersebut akan dikalkulasikan ketika telah menekan tombol *Awake*. Secara otomatis lama tidur

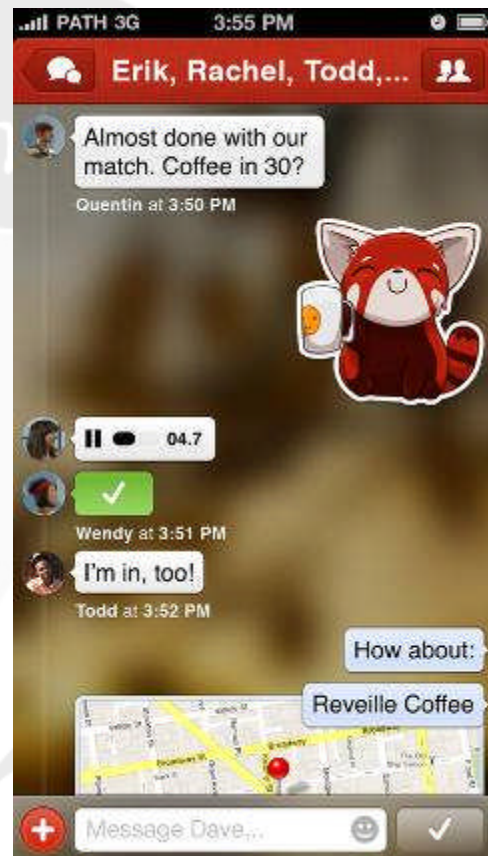
seorang pengguna Path akan ter-*posting* ke *timeline* dan pengguna lain akan melihat lama tidur anda.

Gambar 16



Fasilitas Chatting 1

Gambar 17



Fasilitas Chatting 2

(Sumber. Dok.Path  
blog.path.com, 2014)

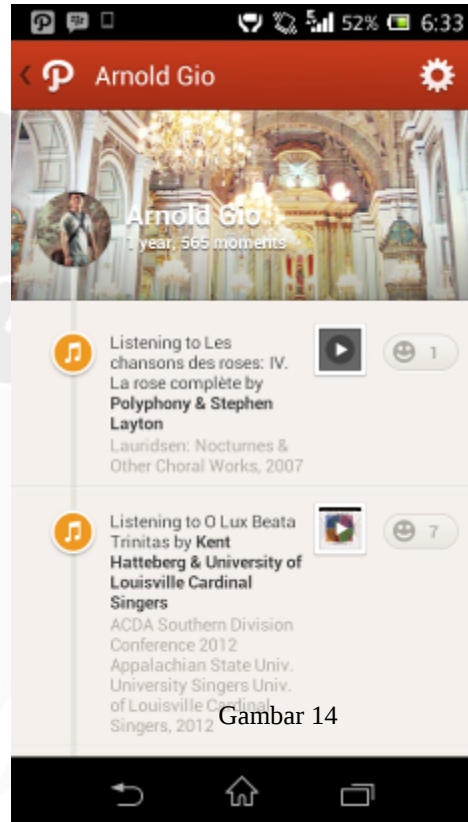
Fasilitas *private message* atau *chatting* untuk mengirimkan pesan kepada pengguna lain yang bersifat pribadi ditunjukkan pada gambar 16. Kemudian gambar 17 masih menunjukkan fasilitas *private message* atau *chatting* yang ditujukan kepada lebih dari satu pengguna lain.

Gambar 18



*Timeline utama Path*  
(Sumber. Dok.Path  
blog.path.com, 2014)

Gambar 19



*Timeline Profile*  
(Sumber: Dok.Pribadi)

Gambar 18 merupakan tampilan *timeline* utama di Path. Pengguna satu dapat melihat maupun mengomentari status pengguna lainnya maupun status sendiri yang *diposting*.

Gambar 19 merupakan *timeline* dari *profile* kita. Kita juga dapat melihat kembali berbagai status yang telah kita *posting* sebelum-sebelumnya dan melihat siapa saja yang melihat status kita.

Gambar 20



Menu *Repath* pada teman Path

Gambar 21



Hasil *Repath* pada *profile* pribadi

(Sumber: Dok.Pribadi)

Pilihan *Repath* untuk mengopi status yang diposting teman di Path terlihat pada gambar 20. Bagian terakhir, yaitu gambar 21 merupakan hasil *Repath* yang berasal dari postingan teman di Path akan ditampilkan pada *timeline* kita. Sehingga orang-orang yang telah berteman dengan kita di Path yang lainnya juga dapat melihat maupun mengomentari hasil *Repath* tersebut. Hasil *Repath* juga akan menampilkan nama pengguna pada *timeline*.

## B. Nilai-Nilai

Path menggunakan *tagline*, yaitu “Be closer with the ones you love”, artinya adalah ketika khalayak menggunakan Path, maka akan lebih dekat dengan orang yang dicintai (www.onawasomeness.com, 2013). Ketika Path pertama kali hanya sekedar dari kumpulan berbagai ide dan impian beberapa orang yang tinggal di San Francisco, maka perlahan-lahan terjadi penataan dari segi misi dan cita-cita yang mulai dijalankan. Mulai dari beberapa tahun terakhir terjadi perubahan pada Path, namun tetap tidak meninggalkan nilai-nilai yang dianut.

### 1. *About The Path Mobile App*

Path merupakan aplikasi *mobile* bagi Android atau Iphone, yang merupakan sebuah jurnal pribadi yang dapat digunakan untuk saling berbagi serta menghubungkan seorang pengguna dengan teman-teman dekat maupun keluarga. Dave Morin menyampaikan tentang hal ini menjadi tempat untuk *mengcapture* semua pengalaman kehidupan mereka melalui Path.

### 2. *How Is Path Different from Facebook Timeline?*

Melalui Facebook dapat dilihat ratusan teman pengguna Facebook lainnya. Melalui Facebook juga mendorong para penggunanya untuk menambah teman sebanyak-banyaknya yang kita bisa. Hal ini menjadikan Facebook sebagai media *sharing* umum informasi massal yang besar. Sedangkan Path dirancang tidak untuk massa, berbagai publik. Media sosial ini dirancang untuk skala pengguna yang lebih

kecil yang merupakan suatu kelompok maupun teman dekat yang berjumlah 150 orang.

### 3. *Why Should You Use Path?*

Path merupakan aplikasi ideal bagi siapapun yang menginginkan interaksi yang lebih pribadi maupun intim, yaitu kepada teman-teman terdekat untuk *sharing*. Melalui koneksi dengan teman-teman terdekat di Path, dapat membantu untuk melakukan hal tersebut (www.onawasomeness.com, 2013).

### C. Penelitian Path yang Pernah Ada

Terdapat penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan Path, berjudul Perilaku Komunikasi Para Pengguna Media Sosial Path Di Kalangan Mahasiswa Unikom Kota Bandung, oleh Ekky Puspika Sari (elib.unikom.ac.id, 2013). Penelitian tersebut menemukan tiga poin kesimpulan, yaitu:

#### 1. **Motif**

Media sosial Path dapat dijadikan sarana untuk memperlihatkan strata sosial pada penggunanya terkait dengan kepemilikan *gadget* iphone dan *smartphone* berbasis *android*.

#### 2. **Interaksi**

Perubahan cara interaksi melalui sosialisasi pada media sosial Path melalui apa yang dishare, khususnya dari segi *hedonisme* atau sesuatu hal yang berkaitan dengan kehidupan *high class* penggunanya.

### **3. Informasi**

Menemukan informasi bagi para penggunanya, seperti buku, film, musik, tempat, dan berbagai foto.

Penjabaran mengenai deskripsi objek penelitian di atas akan dilanjutkan dengan hasil dan analisis data temuan pada bab selanjutnya.

